

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bank syariah adalah lembaga keuangan berdasarkan hukum Islam yang membantu nasabah melakukan perjanjian tertentu. Perbankan syariah, juga dikenal sebagai perbankan Islam, memiliki sistem operasional yang tidak menggunakan bunga riba, sehingga menghindari spekulasi dan ketidakjelasan dalam perjanjian yang dikenal sebagai gharar. Menurut Sudarsono, bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah dan tujuan utamanya memberikan kredit dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Namun, menurut Karnaen A. Prawataatmadja, bank Islam atau bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan menggunakan aturan yang diambil dari al-Qur'an dan hadis sebagai dasar operasinya.¹ Sehingga yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang melakukan sistem operasinya berdasarkan prinsip Islam.

Bank syariah menjalankan dua fungsi utama: sebagai badan usaha (tamwil) dan sebagai badan sosial (maal). Sebagai badan usaha, bank syariah melakukan beberapa fungsi sebagai manajer investasi, mengumpulkan dana dari nasabah atau investor dengan prinsip wadi'ah yad dhamanah (titipan), mudharabah (bagi hasil), atau ijarah (sewa). Sebagai investor, bank syariah menyalurkan dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa. Bank syariah juga menyediakan layanan perbankan seperti layanan keuangan, non-keuangan, dan keagenan. Wakalah (mandat), kafalah (garansi bank), hiwalah (pengalihan utang), rahn (jaminan utang atau gadai), qardh (pinjaman kebajikan untuk dana talangan), sharf (jual beli valuta asing), dan

¹ Dadang Husein Sobana, *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 279

sebagainya adalah beberapa prinsip yang digunakan dalam layanan keuangan. Namun, pelayan jasa non-keuangan termasuk keagenan dengan prinsip *mudharabah muqayyadah* dan *wadi'ah yad amanah* (kotak penyimpanan aman). Bank syariah, di sisi lain, berfungsi sebagai lembaga sosial yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana sosial, termasuk pengumpulan dan pembagian zakat, infak, dan sadaqah, serta pembagian *qardhul hasan*, yang merupakan istilah untuk pinjaman kebajikan.²

Bank syariah berusaha semaksimal mungkin untuk menyalurkan kembali dana yang diperlukan melalui pembiayaan kepada nasabah atau masyarakat yang layak dan aman. Sebagai bagian dari sistem ekonomi syariah, perbankan syariah menjalankan bisnis dan usahanya tanpa terpengaruh oleh peraturan syariah. Perbankan syariah tidak dapat membiayai bisnis yang bertentangan dengan prinsip syariah dan dapat merugikan masyarakat luas.³

Bank syariah muncul di tengah-tengah perbankan konvensional untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi orang Islam yang membutuhkan layanan bank yang berdasarkan syariah Islam. Karena fokusnya pada keuntungan daripada maksimalisasi keuntungan, perbankan syariah memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi keyakyatan. Dibandingkan dengan bank konvensional pada umumnya, bank syariah masih sangat baru di Indonesia.⁴ Menurut Rahmawati, dasar pendirian bank syariah adalah pandangan bahwa bunga bank konvensional dianggap haram karena termasuk dalam kategori *riba*. Selain itu, dari sudut pandang ekonomi, menyerahkan risiko usaha terhadap salah satu pihak dianggap melanggar norma keadilan

² Ascarya, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan, 2005), 13

³ Nurlina, "Persepsi Masyarakat *Massenrempulu* Terhadap Bank Syariah Di Kota Parepare", Skripsi, Iain Parepare, Parepare, 2019, 2

⁴ Ahmad Hidayat, "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Desa Lempopacci Kecamatan Suli Kabupaten Luwu)", Skripsi, Iain Palopoo, 2017, 1

dan dapat menimbulkan rasa mementingkan sendiri. Bank syariah menggunakan pola hasil dalam segala operasinya, termasuk pendanaan, pembiayaan, dan layanan lainnya.⁵

Peneliti melakukan wawancara singkat dengan beberapa masyarakat terkait dengan perbankan syariah. Peneliti menanyakan tentang apa yang diketahui tentang perbankan syariah. Nurjannah selaku pengguna perbankan syariah menyatakan, “Perbankan Syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang sangat membantu masyarakat untuk mengelola keuangan. Dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip syariah atau hukum Islam.”⁶ Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada salah satu masyarakat yang tidak menggunakan perbankan syariah yang bernama Ali menyatakan, “Perbankan Syariah sama saja dengan perbankan konvensional, sama-sama bergerak bidang keuangan yang memberi jasa layanan simpan pinjam dan sebagainya, prosedurnya sama saja hanya beda nama.”⁷

Dari kedua pernyataan tersebut, terlihat kedua narasumber memiliki pemahaman atau pandangan berbeda tentang perbankan syariah, Nurjannah memiliki pemahaman bahwa perbankan syariah berbeda dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip syariah atau hukum Islam. Sedangkan Ali memahami bahwa antara perbankan syariah dan konvensional sama, hanya berbeda dari segi nama saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap orang memiliki pemahamannya sendiri tentang perbankan syariah. Narasumber yang peneliti wawancara berasal dari Kelurahan Dalpenang.

Selain melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi terkait dengan perbankan syariah. Peneliti menemukan adanya salah satu lembaga keuangan berbasis syariah di Sampang yaitu Bank Syariah Indonesia atau BSI yang terletak di jalan Nuri

⁵ Apud Nursihabuddin, *Persepsi Masyarakat Petani Tentang Perbankan Syariah: Survey Pada Masyarakat Petani Ciawigajah Beber Cirebon Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Dan Budaya Lokal* (Cirebon: Cv. Elsi Pro, 2020), 2

⁶ Nurjannah, Wawancara Langsung, 25 September 2023

⁷ Ali, Wawancara Langsung, 25 September 2023

Kabupaten Sampang. Jarak dari Kelurahan Dalpenang dan Bank Syariah Indonesia (BSI) kurang lebih 5 km.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kajian ilmiah tentang pemahaman masyarakat Kelurahan Dalpenang ditinjau dari beberapa aspek yaitu agama dan pendidikan. Aspek tersebut sedikit banyak memiliki pengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah. Berdasarkan data dari Balai Kelurahan Dalpenang tercatat jumlah keseluruhan pendidik berjumlah 6.150. Kondisi pendidikan pada Kelurahan Dalpenang beragam. Berdasarkan grafik tingkat pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas tercatat 3.085 penduduk perempuan dan 3.565 penduduk laki-laki. Selain itu, tercatat beberapa kasus putus sekolah setelah 9 tahun wajib belajar, dan 20 orang putus sekolah di usia 7-18 tahun. Selain data pendidikan, terdapat data perekonomian masyarakat Kelurahan Dalpenang. Tercatat beberapa rentang usia sebagai usia pengangguran yaitu usia 15-56 tahun sebanyak 1.600 orang, usia 15-56 tahun tidak bekerja sebanyak 37 orang, usia 15-56 tahun menjadi RT sebanyak 1.210 orang dan usia lebih dari 15 tahun yang cacat sehingga tidak bekerja sebanyak 20 orang. Sedangkan dari aspek keagamaan, tercatat seluruh masyarakat Kelurahan Dalpenang menganut keyakinan Islam atau sebagai muslim.⁹

Dari latar belakang diatas, maka penelitian ini mengkaji tentang persepsi masyarakat Kelurahan Dalpenang tentang perbankan syariah dari aspek agama dan pendidikan. Penelitian ini didasarkan pada keberadaan bank syariah di tengah masyarakat Sampang terutama Kelurahan Dalpenang dan kondisi masyarakat Kelurahan Dalpenang dari segi agama dan pendidikan penelitian ini berjudul Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Perspektif Agama, Dan Pendidikan (Studi Kasus Di Kelurahan Dalpenang Kabupaten Sampang Jawa Timur).

⁸ Observasi 25 September 2023

⁹ Profil Desa Dalpenang Tahun 2013

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Dalpenang tentang perbankan syariah di kabupaten Sampang?
2. Bagaimana dampak pendidikan dan agama terhadap persepsi masyarakat Kelurahan Dalpenang terhadap perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan persepsi masyarakat Kelurahan Dalpenang tentang perbankan syariah di kabupaten Sampang
2. Mendeskripsikan dampak pendidikan, dan agama terhadap persepsi masyarakat Kelurahan Dalpenang terhadap perbankan syariah

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritik

Secara teoritik penelitian di harapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi, serta menambah wawasan keilmuan bagi pembaca terutama bagi yang ingin mengetahui tentang persepsi masyarakat Kelurahan Dalpenang Kabupaten Sampang tentang perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam menambah wawasan tentang persepsi masyarakat Kelurahan Dalpenang tentang

perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan tambahan koleksi literatur dalam perpustakaan IAIN Madura

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan dalam peningkatan daya pikir mahasiswa dalam mengkaji persepsi masyarakat Kelurahan Dalpenang tentang perbankan syariah. Sehingga dapat di jadikan rujukan dalam penulisan tugas maupun bahan bacaan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mennjadi salah satu tambahan wawasan dan pengalaman, serta sebagai pemenuhan kewajiban tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana.

E. Definisi Istilah

1. Pemahaman

Dalam Kamusa Bahasa Indonesia, pemahaman artinya perihal menguasai (mengerti atau memahami).¹⁰ Pemahaman kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang dapat dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya.¹¹

2. Masyarakat

Mayarakat dalam Kamus Bahasa Indonesia artinya sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah tertentu dengan ikatan

¹⁰ *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta Pusat: Pusat Bahasa, 2008), 1103

¹¹ Gigih Ginanjar, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 Sdn Cibaduyut", *Jurnal Didaktik*, Vol. 1, No. 2, Stkip Subang, 2016, 265

aturan tertentu, dan dipahami sebagai segolongan orang-orang yang mempunyai kesamaan tertentu.¹²

3. Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan dimana usaha pokoknya memberi kredit dan jasa-jasa dalam lau lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Sehingga diartikan dengan bank yang tata cara operasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara Islam yaitu mengacu pada ketentuan al-Qur'an dan hadis.¹³

4. Agama

Dalam Kamus Bahasa Indonesia agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) kepada Tuhan Yang Mahakuasa, tata peribiodata, dan tata kaidah yang bertalian dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya dengan kepercayaan itu.¹⁴

5. Pendidikan

Secara kebahasaan pendidikan berasal dari bahasa Yunani *paendagogie* yang dipecah menjadi kata *paes* (anak) dan *agogos* (membimbing), sehingga artinga adalah bimbingan yang diberikan kepada anak. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia pendidikan berasal dari kata didik artinya memelihara dan memberi latihan atau ajaran mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹⁵

¹² Kamus Bahasa Indonesia, 994

¹³ Tri Indah Fadhila Rahma, *Perbankan Syariah* (Sumatera Utara: Uin Sumatera Utara, 2019), 2

¹⁴ Kamus Bahasa Indonesia, 17

¹⁵ Rahmat Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori Dan Aplikasinya)* (Medan: Lpppi, 2019), 23

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Maria Ulva berjudul *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*. Tujuan penelitiannya adalah mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sumber berasal dari sumber data primer (masyarakat) dan sekunder (dokumen kampung Adi Jaya dan buku-buku). Metode pengumpulan data menggunakan wawancara. Analisis data menggunakan metode induktif. Hasil penelitian berupa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah hanya sekedar tahu keberadaannya, namun tidak paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengenai bank syariah. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang minimnya informasi yang diperoleh dari pihak bank syariah maupun media-media seperti televisi, media cetak serta media sosial yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada di bank syariah.¹⁶
2. Skripsi yang ditulis oleh Danang Tri Sasongko berjudul *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo)* memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat tentang perbankan

¹⁶ Maria Ulva, "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)", V

syariah di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data primer berasal dari sumber data asli yaitu narasumber. Analisis menggunakan analisis kualitatif dengan metode induktif. Hasil penelitiannya adalah tingkat pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah di Kelurahan Kepatihan adalah kurang. Meskipun ada beberapa masyarakat yang memilih bank syariah sebagai sumber pembiayaan atau tempat menabung, akan tetapi jika didasarkan pada tingkat pemahaman, masih banyak masyarakat yang hanya sebatas tahu keberadaan bank syariah namun belum paham secara mendetail seputar perbankan syariah. Pemahaman masyarakat yang masih rendah tentang perbankan syariah diantaranya dikarenakan minimnya sosialisasi dan edukasi yang diperoleh dari pihak bank syariah, sehingga masyarakat belum sepenuhnya yakin dengan produk bank syariah, termasuk masih ada masyarakat yang berpendapat bahwa produk pembiayaan bank syariah belum sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perlu adanya peningkatan sosialisasi dan edukasi dari pihak bank syariah, serta promosi melalui media informasi, baik media cetak maupun media sosial.¹⁷

3. Skripsi yang ditulis oleh Mira Susanti berjudul *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pemahaman masyarakat

¹⁷ Danang Tri Sasongko, "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo)", Skripsi, Iain Ponorogo, 2020, li

tentang perbankan syariah Kelurahan Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Kelumpang Jaya dengan kriteria yaitu: 1) berpendidikan minimal tamatan SMA, 2) sudah berkeluarga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul yang berlaku umum atau generalisasi. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa hanya 13 orang masyarakat Kelurahan Kelumpang Jaya yang termasuk dalam kategori pemahaman relasional (*relation understanding*) dan 37 masyarakat kelurahan kelumpang jaya dalam kategori instruksional (*instructional understanding*), dikategorikan pemahaman baru berada ditahap tahu atau hafal tetapi masyarakat tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi.¹⁸

4. Skripsi yang ditulis oleh Rino berjudul *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Balandai Kota Palopo)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kelurahan Balandai dan bank syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Balandai. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang di peroleh

¹⁸ Mira Susanti, "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang)", Skripsi, Iain Bengkulu, 2019, Ix

melalui wawancara langsung dengan informan penelitian. Data diolah dan di analisis menggunakan metode kualitatif dan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Di Kelurahan Balandai Kota Palopo masih kurang diketahui oleh masyarakat. karena pihak bank syariah kurang melakukan sosialisasi sehingga masyarakat kurang paham tentang Bank Syariah yang ada di Kota Palopo. (2) Pemahaman tentang Bank Syariah di kalangan pelaku usaha maupun wirausaha yang ada di Kelurahan Balandai dianggap kurang memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Balandai. Pelaku usaha cenderung menggunakan jasa bank konvensional dalam melakukan pengembangan usaha melalui pengambilan kredit atau pinjaman di bank konvensional. Implikasi dari penelitian ini yakni dengan merujuk pada hasil penelitian ini, sebaiknya praktisi bank syariah melakukan sosialisasi secara maksimal di setiap wilayah yang ada di Kota Palopo terkait bank syariah.¹⁹

5. Skripsi yang ditulis oleh Nirwana berjudul *Pemahaman Masyarakat Desa Pandak Terhadap Bank Syariah*. Pemasalahan pokok dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana pemahaman masyarakat Desa Pandak terhadap bank syariah, 2) Upaya apa yang dilakukan pihak perbankan syariah dalam mensosialisasikan bank Syariah kepada masyarakat Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Subjek

¹⁹ Rino, "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Balandai Kota Palopo)", Skripsi, Iain Palopo, 2019, Xvi

penelitian ini adalah masyarakat Desa Pandak dan BNI Syariah Masamba. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengelolaan data dengan cara editing data, sistematis data dan penarikan kesimpulan. Data yang di peroleh akan diolah dan disusun secara deskriptif kualitatif pengolahan datanya yang bersifat gagasan para ahli dianalisis dengan pendekatan Pengelolaan data dan analisis data dititik beratkan pada pendekatan induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang bank syariah masih kurang. Kurangnya pemahaman masyarakat dikarenakan kurangnya sosialisasi yang didapatkan dari pihak bank Syariah. Adapun upaya yang dilakukan pihak perbankan Syariah dalam mengatasi masalah tersebut adalah pihak perbankan telah membuat beberapa program yaitu mengadakan iven, melakukan sosialisasi di setiap desa dan perkampungan di Masamba, dan membagikan brosur dan memasang spanduk di berbagai tempat. Dengan demikian melalui program yang di buat oleh pihak perbankan syariah dapat mengatasi masalah yang ada di masyarakat yaitu kurangnya pemahaman masyarakat Desa Pandak tentang bank syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat Desa Pandak tentang bank Syariah masih kurang dikarenakan kurangnya sosialisasi yang didapatkan oleh pihak perbankan Syariah dan dari program yang dibuat oleh pihak BNI Syariah Masamba ini diharapkan bisa menekan kurangnya pemahaman masyarakat sehingga masyarakat yang

tidak memahami menjadi lebih faham dan bisa berminat untuk menggunakan jasa perbankan syariah.²⁰

Berdasarkan penelitian diatas memiliki persamaan yaitu objek kajian berupa pemahaman masyarakat tentan perbankan syariah. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan rumusan masalah atau tujuan yang akan dicapai dalam masing-masing penelitian. Dari perbeddan inilah meskipun memiliki objek kajian yang sama, namun akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Perbandingan dengan kajian yang peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian yaitu Kelurahan Dalpenang Kabupaten Sampang dengan tujuan penelitian mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat Kelurahan Dalpenang Kabupaten Sampang, faktor apa saja yang melatarbelakangi pemahaman dan bagaimana minat masyarakat terhadap perbankan syariah. Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi yang didasarkan pada pengalaman subyektif narasumber terhadap perbankan syariah. Sehingga pada akhirnya menghasilkan kasimpulan yang berbeda meskipun terdapat beberapa tema yang sama.

²⁰ Nirwana, "Pemahaman Masyarakat Desa Pandak Terhadap Bank Syariah", Skripsi, Iain Palopo, 2019, Xv

